

...tentangan satu sama lain.

## PENGORGANISASIAN KEGIATAN

Fungsi pengorganisasian dilakukan untuk menjamin agar kemampuan orang-orang yang ada di dalam organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini diwujudkan dalam bentuk struktur organisasi yang dilengkapi dengan uraian pekerjaan yang berisi tugas dan wewenang setiap anggota organisasi serta mekanisme kerja antar bagian organisasi.

## PENGORGANISASIAN

- Untuk menjamin kemampuan orang-orang yang ada di dalam organisasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal
- Bentuk:
  - struktur organisasi
  - uraian pekerjaan
  - mekanisme kerja antar bagian

## Proses Pengorganisasian

Pengorganisasian suatu kegiatan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Merinci pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran organisasi atau unit kerja.
- Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan tersebut ke dalam unit-unit yang secara logis dan wajar dapat dilaksanakan oleh satu orang atau sekelompok orang.
- Membagi tugas yakni menugaskan setiap anggota organisasi di bagian-bagian yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.

- Menyusun mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan atau unit-unit kerja yang dibentuk. Mekanisme koordinasi perlu disusun agar setiap anggota konsisten dengan sasaran organisasi serta untuk mengurangi konflik-konflik yang mem-bahayakan.



## PROSES PENGORGANISASIAN

- Merinci pekerjaan-pekerjaan
- Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan
- Membagi tugas
- Menyusun mekanisme koordinasi

## Pengelompokan Pekerjaan

Pengelompokan pekerjaan dapat dilakukan dengan dasar pilihan sebagai berikut.

### *Fungsional*

Organisasi dibagi berdasarkan kelompok-kelompok fungsional, seperti: produksi, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.

### *Kegiatan*

Organisasi dibagi berdasarkan kegiatan yang dilakukan, misalnya teater, musik, dan tari.

### *Wilayah*

Organisasi dibagi berdasarkan daerah tempat organisasi beroperasi, misalnya Srimulat cabang Jakarta, cabang Solo, dan cabang Surabaya,

### *Proses*

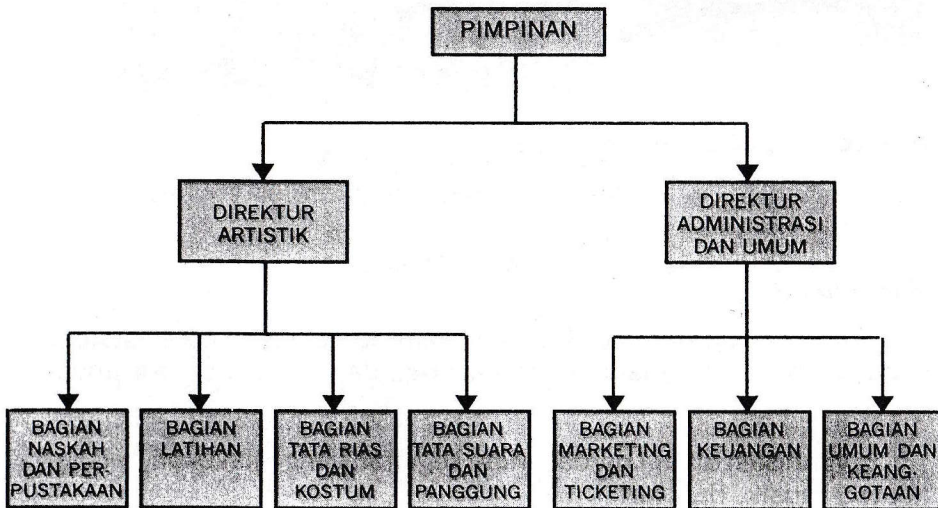
Organisasi dibagi berdasarkan jenis proses yang dilakukan, misalnya: bagian penelitian dan penulisan naskah atau koreografi, bagian keanggotaan dan pelatihan, dan bagian pementasan.



## PROSES PENGORGANISASIAN

- Merinci pekerjaan-pekerjaan
- Mengelompokan pekerjaan-pekerjaan
- Membagi tugas
- Menyusun mekanisme koordinasi

Berikut adalah contoh struktur organisasi sebuah grup teater.



## PENGARAHAN ANGGOTA

Fungsi pengarahan ini untuk membuat karyawan/anggota organisasi melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan harapan organisasi. Dalam hal ini pemimpin/manajer berusaha untuk mempengaruhi bawahannya/anggotanya agar bekerja dengan baik, efektif dan efisien. Pada proses inilah pelaksanaan pekerjaan dimulai.

## PENGARAHAN

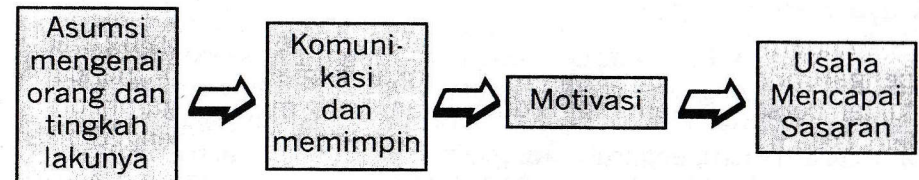
Proses membuat anggota organisasi mampu dan bermotivasi untuk melaksanakan tugas

### Proses Pengarahan

- Memimpin: memberi perintah
- Mengembangkan kemampuan: melatih dan membimbing
- Meningkatkan motivasi

### Proses Pengarahan

Pengarahan meliputi bagaimana memberikan instruksi atau mengkomunikasikan harapan organisasi, memimpin dan memotivasi orang agar menjalankan tugasnya dengan baik. Pengarahan akan lebih mudah dijalankan jika pemimpin mengenali dan memahami dengan baik orang yang dipimpinnya, dan kemudian menggunakan pendekatan yang tepat untuk menggerakkannya.



### Asumsi Mengenai Orang Dan Tingkah Lakunya

#### Teori X

Pandangan yang mempunyai asumsi yang cenderung negatif tentang orang, seperti: orang tidak suka bekerja dan kalau ada kesempatan akan berusaha menghindari; orang harus diperintah, diawasi, dipaksa atau diancam agar mau bekerja; dan rata-rata orang lebih suka diperintah, menghindari tanggung jawab, tidak mempunyai ambisi tinggi dan mementingkan jaminan keamanan.



### **Teori Y**

Pandangan yang cenderung melihat sisi positif dari orang, seperti

- (1) penerahan tenaga fisik dan mental untuk bekerja pada hakikatnya sama dengan untuk bermain dan istirahat,
- (2) pengawasan dan ancaman bukan satu-satunya cara untuk mencapai tujuan organisasi, tapi orang akan mengarahkan dan mengawasi dirinya sendiri dalam mencapai tujuan asalkan ia sudah menyetujui tujuan tersebut;
- (3) menyetujui tujuan merupakan bagian yang erat hubungannya dengan kebutuhan untuk mencapai penghargaan terhadap prestasinya,
- (4) orang bersedia menerima tanggung jawab dan bahkan mencarinya dalam kondisi yang cocok,
- (5) orang mempunyai kemampuan berimajinasi, kecerdasan dan kreativitas memecahkan masalah, dan
- (6) potensi intelektual orang baru sebagian yang digunakan.

### **Gaya Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah fungsi atau proses seseorang mempengaruhi orang lain untuk menjalankan kegiatan demi mencapai tujuan bersama. Pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain. Dalam mempengaruhi orang lain, pemimpin dapat menggunakan beberapa gaya kepemimpinan yaitu:

#### **Otokratis**

Gaya kepemimpinan yang memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan pada diri sang pemimpin. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan seperti teori X.

#### **Partisipatif**

Gaya kepemimpinan yang melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan seperti teori Y.

### **Demokratis**

Gaya kepemimpinan yang cenderung “menyerahkan” keputusan kepada kelompoknya. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan seperti teori Y.

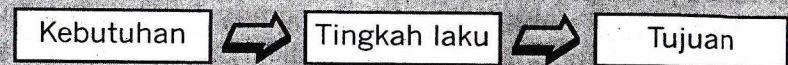
Kita tidak dapat mengatakan pandangan teori mana dan gaya kepemimpinan mana yang terbaik, karena ini bersifat situasional. Untuk menentukan mana yang tepat harus dipertimbangkan faktor-faktor misalnya: iklim organisasi, kelompok yang dipimpin, sifat pekerjaan, waktu, dan faktor lingkungan. Dengan demikian, pemimpin yang efektif adalah orang yang dapat berlaku fleksibel, yaitu yang mampu memilih gaya yang sesuai bagi dirinya dan cocok dengan situasi yang dihadapinya.

Kepemimpinan otokratis umumnya dapat dipakai bila kelompok yang dihadapi masih belum matang, atau dalam situasi yang memerlukan tindakan cepat dan tegas. Tipe demokratis cocok untuk situasi kelompok yang sudah matang dalam arti mempunyai kemampuan dan tanggung jawab yang diperlukan.

Gaya kepemimpinan seseorang sering dipengaruhi oleh: (a) kepribadian dan pengalaman pemimpin, (b) iklim dan kebijakan organisasi, (c) karakter, harapan dan tingkah laku atasan, (d) karakter, harapan dan tingkah laku bawahan, (e) sifat pekerjaan, dan (f) harapan dan tingkah laku rekan sejawat.

### **Motivasi**

Kemampuan seseorang memang menentukan apa yang dapat dicapainya, tetapi yang lebih penting lagi adalah kemauan untuk melakukan apa yang ditugaskan. Motivasi adalah kebutuhan yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu, yang kemudian menyebabkan orang bertindak laku tertentu dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan.





## MOTIVASI

- Motivasi: kebutuhan yang mendorong untuk berbuat sesuatu, yang kemudian menyebabkan orang bertindak laku tertentu dalam usaha mencapai tujuan
- Dipengaruhi: karakteristik individu, pekerjaan, sistem dan kondisi organisasi

Motivasi seseorang seringkali tidak dapat dilihat dengan jelas, bahkan kadang-kadang orang yang bersangkutan pun tidak menyadari tingkah lakunya. Kita hanya dapat menduga motivasi dari tingkah laku yang ditunjukkan.

Seorang pemimpin dapat memotivasi bawahannya apabila ia mampu mempertemukan keinginan dirinya/organisasi dengan kebutuhan bawahan. Oleh karena itu pemimpin perlu memahami kebutuhan-kebutuhan bawahannya dan menggunakan pendekatan yang sesuai. Motivasi seseorang ditentukan oleh karakteristik individu dan faktor-faktor pekerjaan. Faktor individu yang mempengaruhi motivasi misalnya adalah minat, sikap dan kebutuhan individu. Faktor-faktor pekerjaan yang mempengaruhi motivasi adalah faktor lingkungan pekerjaan seperti gaji, kebijakan organisasi, supervisi, hubungan antarorang, kondisi pekerjaan; dan faktor dalam pekerjaan sifat pekerjaan, pengakuan terhadap prestasi, tingkat tanggung jawab yang diberikan, perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan/karier, serta kepuasan dari pekerjaan.